

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta didukung oleh hasil observasi dan wawancara, maka peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan ketiga patung religi yang terdapat di dalam gereja memiliki nilai estetika didalamnya.
 - 1) Secara *Unity*, yang tampak pada ketiga patung religi tersebut terdapat unsur-unsur seni rupa yang membangun berupa garis, bidang, warna, tekstur, ruang dan lain-lain yang disusun berdasarkan asas penyusunan yakni keseimbangan, proporsi, dan lain sebagainya. Hal ini lah yang membuat bentuk figur patung-patung religi tersebut dikatakan berhasil dan patung sudah menunjukkan pada kualitas hubungan yang saling melengkapi bagian-bagiannya. Draferi kain yang terdapat pada masing-masing patung membentuk alur kain berkesinambungan membuat patung terlihat seakan bergerak dinamis dan tidak terkesan kaku.
 - 2) Secara *Complexity*, ketiga patung religi tersebut mempunyai nilai kerumitan di dalamnya. Patung-patung tersebut terbuat dari fiber dengan teknik cor dalam pembuatannya. Patung mencapai kesesuaian dilihat dari warna, ukuran dan unsur-unsur pembangun patung. Secara fisik patung-patung tersebut terkesan rumit dilihat dari bentuk proporsi wajah patung

yang terlihat cukup detail, begitu pula dengan bagian tangan, kaki dan juga badan. Kerumitan juga dapat dilihat dari kain yang digunakan. Terdapat draperi kain yang terlihat detail pada setiap lipitnya membuat efek gerak pada patung. Bentuk patung sudah sesuai dengan tujuan pemasangan patung, yaitu patung religi.

3) Secara *Intensity*, pada sebuah karya patung ini bukanlah sesuatu yang kosong melainkan penyusunan bentuk memiliki memiliki suatu kualitas yang menonjol atau makna. Pada karya patung-patung religi ini seniman sudah terlihat tuntas dalam menyalurkan ekspresinya yang dapat dilihat dari bentuk patung yang benar-benar selesai. Pada ketiga patung juga memperlihatkan makna simbolis yang terdapat pada tiap-tiap patung dan dianggap sudah mampu menggambarkan sosok Yesus, Maria, dan St. Yoseph.

2. Hasil penelitian menunjukkan seluruh patung religi yang terdapat di dalam gereja memiliki makna simbolis tersendiri.

1) Dari patung Yesus menyampaikan bahwa Patung Yesus yang berdiri sambil membuka lebar kedua tangannya memiliki makna simbolis di dalamnya, gestur tangan yang terbuka memiliki arti bahwa Yesus dengan tulus menerima semua orang yang datang kepadanya. Simbol hati kudus yang terlihat dibagian dada memiliki makna tersendiri pada setiap bagiannya. Terdapat unsur-unsur yang ada pada simbol hati kudus Yesus, yang pertama adalah simbol nyala api yang memiliki makna bahwa api mengingatkan pengorbanan Kristus dikayu salib yang sudah dilakukan.

Api juga melambangkan bahwa hati kudus Yesus yang sangat mencintai manusia, hati kudus Yesus membakar hati kita dengan cinta kasih. Pada simbol kedua adalah sinar cahaya memiliki arti Kristus menyatakan bahwa Ia adalah terang dunia. Pada simbol ketiga adalah simbol panah yang memiliki arti bahwa itu adalah dosa manusia yang melukai hati Allah, namun ada juga yang mengatakan bahwa panah juga simbol cinta. Simbol keempat adalah mahkota duri yang mengelilingi hati Yesus memiliki arti bahwa hati Yesus sungguh merasakan luka sampai kelubuk hatinya pada saat Ia disalibkan. Selain itu mahkota duri dimaknai sebagai mahkota kemenangan Yesus. Simbol kelima yaitu salib yang ditancapkan diatas hati Yesus yang memiliki arti bahwa hati Yesus sendiri lah yang mendasari salibnya, hati Yesus lah yang membuat salib Yesus menjadi bermakna bagi orang-orang yang mempercayainya. Secara keseluruhan simbol hati kudus Yesus memiliki makna bahwa Yesus memiliki hati yang tulus dan ikhlas untuk menyelamatkan manusia. Pada bagian telapak tangan dan kakipatung terdapat bekas luka dari penyaliban Yesus yaitu bekas luka tusukan paku yang menjadi simbol dari penebusan dosa umat manusia. Terlihat juga pada bagian bawah patung terdapat tulisan "*Venite ad me omnes*" yang berarti marilah kepadaku semuanya.

- 2) Dari Patung Maria, Patung Maria yang berdiri menatap lurus ke depan sambil membuka lebar kedua tangannya memiliki makna simbolis di dalamnya, gerakan tangan yang terbuka memiliki arti bahwa Maria mengundang semua orang untuk datang serta mengajak umat untuk

semakin berdevosi dan dekat kepada Bunda Maria. Melalui Bunda Maria juga orang-orang dapat menyampaikan harapan, doa dan permohonan kepada putranya.

- 3) Pada patung St. Yoseph, Patung St. Yoseph sering digambarkan sedang menggendong bayi Yesus, memegang bunga, dan alat-alat pertukangan kayu. Pada patung St. Yoseph di atas terlihat sosok St. Yoseph yang sedang menggendong bayi Yesus adalah cerminan pribadi yang menjadi sosok teladan bagi keluarga-keluarga Katolik agar senantiasa rendah hati, bekerja keras, pendoa, dan menjadi pengayom dalam keluarga untuk melaksanakan kehendak Allah. Patung Santo Yoseph sering digambarkan sedang menggendong bayi Yesus karena Ia adalah ayah angkat Yesus. Hal ini mengingatkan kita bagaimana Yoseph berjuang mulai dari dikandungnya Yesus hingga menyelamatkan Yesus kecil dari ancaman pembunuhan. Setiap kali kita melihat Yoseph dengan Yesus kecil umat Katolik berdoa semoga Yoseph menjaga kita anak-anaknya bahkan dalam masalah dan dalam bahaya berat sekalipun. Simbol lain yang ada pada patung St. Yoseph adalah setangkai bunga lili yang ada pada tangan kanan St. Yoseph. Bunga lili adalah simbol yang melambangkan ketulusan, ketulusan adalah karakter unggul dari St. Yoseph. Pada patung bayi Yesus terlihat dua jari yang terangkat pada tangan kanan patung, kedua jari itu melambangkan dua kodrat Yesus yaitu manusia dan ilahi dalam satu pribadi.

B. Saran

Penelitian ini belum sempurna, adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sebagai masukan, antara lain:

1. Kepada Gereja Katolik, agar hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan dalam pengetahuan tentang patung, khususnya tentang patung religi bagi umat Katolik.
2. Kepada Generasi Muda, para anak muda semakin memahami makna keberadaan patung religi yang terdapat di Gereja Katolik dan dapat meningkatkan nilai spiritual kepada Tuhan.
3. Kepada masyarakat umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara pandang baru atau cara berpikir alternatif dalam memahami dan menyikapi patung-patung religi di Gereja ini.

